**ASA**

Shafira

"Mama, aku dapat nilai bagus" (menunjukkan kertas ujian nya)  
Tidak peduli....  
"Ma..mama aku dapat nilai yang paling tinggi dikelas. Aku membuat mama senang kan? " (berharap dipuji dan diusap kepalanya)  
"Brughh"   
"Eh" mama.....   
(Melirik dengat mata yg penuh dendam)  
"Af....maaf ma" aku mengganggu mama(terseyum sambil menggaruk belakang telinga) aku mau main ya  
(Dibelakang sebuah gedung tua ada sebuah taman kecil yang indah bak nirvana) dikelilingi dengan bunga yang indah "   
"Uwah disini memang enak"  
"Oh iya, aku lupa membeli plester. Nanti pulangnya saja aku beli"  
Anak itu tertidur terlentang yang rasanya terlihat sangat bebas. Bulu matanya yang panjang tertiup angin itu terlihat sangat indah...  
""Krik""  
Bunyi jangkrik mulai terdengar   
Aku tidak tau bahwa aku tertidur selama itu... aku buru" pulang dan lupa membeli plester.  
"Tok tok"  
"Ma... mama aku pulang. Tolong bukakan pintunya"  
Dari dalam tidak terdengar suara apapun  
Jadi aku menggedor takut ada sesuatu  
Setelah sekian lama aku melihat sosok mamaku melihatku seolah melihat seonggok daging yang tidak hidup lalu melemparku dengan benda yg dibawanya.  
"Aduh! Sakit ... ma..ma"   
"Brughh" aku kehilangan rasa di bagian bawah kaki dan punggungku karena pukulan keras dari bat kayu.  
(Ruam berwarna ungu mulai terlihat)  
Aku melindungi kepalaku   
Tetapi aku tetap melihat mamaku berharap masih mengasihaniku dan tidak memukulku lagi..   
Setelah itu ibuku masuk lagi ke dalam rumah tetapi berbalik dengan membawa seember air dingin lalu menyiramkan kepadaku...  
Aku terkejut dan sekujur tubuhku menggigil karena pada saat itu suhu udara mencapai -10°C   
Ibuku melihatku dengan jijik lalu masuk kembali ke rumah....  
"Tersenyum, harus tetap tersenyum"  
"Itu satu-satu nya yang bisa kulakukan"(dalam benakku)  
"Ah! aku harus mencari tempat yang hangat"  
Aku berlindung di rumah yg memiliki sebuah gubuk kecil didepannya...  
"Setidaknya cukup hangat disini"  
Aku mencoba tidur tetapi rasa nyeri dan suhu dingin di sekujur tubuhku sangat mencekikku..  
Untuk anak yg berumur masih 7 tahun ini sangatlah tidak beradab..  
Aku tau ini salahku tapi aku hanya berharap memiliki sedikit waktu untuk meperbaikinya. Tapi ternyata salah  
"Papa(menatap langit" gelap tanpa bintang) aku kangen papa"  
"Eli sayang papa" "maafkan eli"  
(Memukul kedua pipi itu, yang membuat pipinya yang seputih salju itu memerah"

"Drap drap drap"  
Seorang warga meneriaki namaku dan menyuruhku keluar dari tempat itu  
"Hei kamu pergi dari situ!!" bibi itu meneriaki nama ku dari jarak yg cukup jauh. Aku tidak tau mengapa  
Aku lalu bangun dan berjalan mendekat dengan tertatih-tatih   
"Maaf bibi.. tapi kenapa bibi menyuruhku keluar, diluar dingin?"   
"Kamu pergi dari sini. Kembalilah ke asalmu sana!!"  
Semua orang melihatku dengan tatapan jijik  
(Melongo) "ah. Mamaku mencariku ya(senang) "  
Aku akan segera pulang  
Aku mencoba berlari tetapi untuk berjalan saja sudah sangat sulit..   
"Cepatlah pergi dasar anak pembawa sial"  
Kata orang-orang yg berkumpul dengan bibi itu  
Hal itu terdengar sayup" di telingaku jadi tidak terlalu terdengar olehku  
Aku merasa senang karena ibuku mencariku  
Dengan segenap tenaga aku kembali ke rumah di tengah udara dingin itu  
Saat sampai dirumah aku melihat rumahku tetap seperti saat aku meninggalkan nya tadi...   
"Ibu... aku pulang"  
Tidak terdengar balasan  
Aku tetap menunggu di depan rumah dan tanpa kusadari aku terlelap...  
Saat aku membuka mata aku melihat ibuku keluar dan aku senang sekali karena ibuku menyambutku..   
"Ibu aku pulang"   
" kau dasar anak tidak tau malu. Dasar kotoran" semuanya salahmu!! " ( berteriak)  
Ibuku memukul punggungku dengan bat kayu yg dibawanya"  
"Ibu sebenarnya mengkhawatirkan ku bukan. Aku mendengarnya dari bibi" dari rumah disebelah sana"(sambil menunjuk)  
(Mengerutkan dahi dan berdecak) ibuku menyulutkan rokok yg dihisapnya ke lenganku  
" hiyah!.. aku terjungkal ke belakang"  
" kau pergilah ke neraka saja sana!!"  
Kata" itu sangat membuatku terkejut dan membuatku membeku seketika..  
Aku menarik kaki ibuku  
"Mama. Aku minta maaf. Maaf kan aku" aku mengatakan hal itu tetapi dengan wajah tetap tersenyum  
"Dasar menjijikkan"   
Ibuku menendangku   
Aku terjungkal kembali  
Aku terpaku di tempat   
Dan melihat orang" berkumpul dan berbisik"   
Aku tidak mendengar itu tetapi aku harus pergi agar orang" tidak menganggap buruk ibuku..  
Aku pergi agak jauh dari biasanya.  
Dan menemukan gubuk yang sepi   
Jadi aku menetap dan beristirahat di situ...  
"Fyuh. Lelahnya"   
Aku melihat bekas lukaku kemudian melilitkan kain yang kutemukan dijalan tadi untuk menutupinya.  
Aku duduk dengan menelungkup dan mencoba untuk menghilangkan rasa lapar yg sangat parah ini  
Aku memegang perutku  
"Aku lapar" sambil berguman pelan  
Tanpa kusadari ternyata disitu ada sesorang yg memakai seragam yang terlihat seperti anak sma  
Menjulurkan sebungkus kue manis dan susu coklat kepadaku  
"Ini untukmu" ( terseyum hangat)  
" i.. ini untukku?"  
"Ya. Tadi kamu bilang kamu lapar kan"  
(Pipi dan telingaku memerah) "jadi kakak mendengarku tadi "  
"Tidak usah dipikirkan, ini untukmu"  
Aku melihat kue dan susu itu lalu melihat kakak itu kembali  
Kakak itu melihatku dengan senyum lebar diwajahnya  
"Ini.. jangan malu" (memukul punggungku)  
" Aw!.."  
" Eh kenapa?"  
" Tidak... tidak ada apa"  
" Ini beneran untukku?"  
" Ya makan sana"  
" Makasih kak" (tersenyum)"  
Kakak tadi memperhatikanku yang sangat lahap saat memakan itu,lalu melihat luka di bagian lengan dan punggung bagian atasku  
"Kamu!... ini kenapa?" Terkejut  
"Eh. Ah ini bukan apa" hanya jatuh"  
"Hey kamu gk bisa bohong, ini jelas" bekas sulutan rokok"  
"Bukan kok kak " (gugup)  
"Kemarikan lenganmu(menarik lengan anak itu dan menempelkan plester bergambar unicorn)"

"Oke sip" (tersenyum)  
"Oe anak muda!" ( seseorang berteriak ke arah kami berdua)  
"Kau jangan dekat-dekat dengan anak itu!"  
"Maaf saya tidak dengar"(pura-pura tidak dengar) lanjut memempelkan plester di lengan anak itu.  
" sudah kak aku tidak apa" (memegang tangan kakak itu)  
Kemudian kakak itu memegang kembali tangan anak kecil yang dingin itu  
"Aku akan sering bertemu denganmu mulai hari ini sampai seterusnya"( tersenyum)  
(Pipinya berwarna merah seperti buah peach dan terlihat seperti mochi, telinganya juga memerah)  
"Imutnya"  
"Anu, kakak. Kasih..Makasih ya "   
"Kenapa kamu berterima kasih"  
"Tidak ada apa-apa, hanya ingin mengatakan itu" (menundukkan wajahnya dan matanya yang seperti bola kaca indah berlinang air mata)   
"Mulai hari ini panggil aku kak haru ya, (mengelus kepala anak kecil itu)  
Air mata yang tertahan itu mulai menetes   
Telapak tangan hangat yang selalu diimpikannya. mengelus kepalanya dengan lembut  
"Makasih kak haru"  
"Oh iya namamu?"  
"Eli" sautku dengan pelan  
"Oh nama yang imut seperti orangnya, hehe"   
"Sampai jumpa lagi ya(mengusap air mata di wajah eli dan mencubit pipinya yang seperti mochi itu)  
(Tersenyum dengan sangat tulus)  
"Sampai jumpa lagi kakak, besok ketemu lagi ya? "  
(Melambaikan tangan)  
"Oke sampai ketemu besok (melambaikan tangan) "  
menunduk dan berguman "waktunya tidak cukup"

. Selesai .

Nama : Shafira Nur Ubay

Alamat : Tanjung Jati, Kamal Bangkalan

No WA : 081555431445

Email : [shafiranurubay@gmail.com](mailto:shafiranurubay@gmail.com)

Instagram : shafiranurubay